

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing tinggi. Untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi, diperlukan mekanisme pendidikan yang dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia yang ada.

Manusia mempunyai kemampuan untuk melihat masa depan. Dengan akal pikirannya manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi yang diinginkannya. Oleh sebab itu, antara ilmu dan teknologi saling berkaitan erat karena tanpa ilmu tidak ada penerapan baru untuk teknologi dan tanpa teknologi tidak ada yang akan menikmati penemuan ilmu.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki perkembangan teknologi yang saat ini sangat berkembang pesat dan dapat di nikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satunya *hanphone* yang sekarang ini banyak digunakan oleh semua orang baik dari anak kecil, remaja, sampai orang dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan sesuatu yang tidak bisa di hindari. Hal ini sebagai konsekuensi dari adanya kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi.

Bagi Negara-negara berkembang seperti Indonesia keterbukaan terhadap arus informasi atau perkembangan ilmu dan teknologi akan memberikan dampak terhadap penerimaan, dan kesiapan masyarakat untuk memaknai posisi dirinya, dalam perkembangan teknologi serta perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo:2013:178)

Namun demikian, dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK pun disatu sisi kita merasa gembira karena kita dapat mengakses informasi dalam waktu yang relatif singkat dengan biaya yang murah, tetapi disisi lain sangat memerhatikan karena kemajuan IPTEK semacam ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda kita khususnya para siswa lebih-lebih bilamana tidak diimbangi dengan pembinaan karakter atau perilaku baik oleh para guru, orang tua, serta masyarakat.

Kehadiran telepon seluler (ponsel) atau *Handphone* telah merubah kehidupan manusia. Sebagian besar remaja zaman sekarang merasa dirinya sangat tergantung pada Handphone. Menurutnya, kehadiran ponsel sangat membantu kemudahan hidup, komunikasi. Tujuan kemudahan hidup itu pula yang memaksa dirinya memutuskan menggunakan ponsel beberapa tahun silam. Alasannya biar bisa berkomunikasi dengan mudah.

Sebagian besar para remaja mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan ponsel adalah, “Sebagai alat komunikasi dan sebagai penyambung silaturahmi, sebagai hiburan, dan tidak menutup kemungkinan sebagai alat tambahan membantu dalam kelancaran berbisnis.”

Tak bisa dipungkiri lagi, bagi mereka yang hidup di perkotaan, di dunia modern yang menuntut segala sesuatunya serba cepat dan mudah, memiliki ponsel seperti sebuah keniscayaan. Celah ini tentu menjadi peluang besar para perusahaan komunikasi untuk merauk keuntungan. Mereka berlomba-lomba mengembangkan teknologi yang telah ada guna melahirkan produk-produk baru yang bakal mengisi pasar.

Melalui inovasi-inovasi, mereka memaksa insan-insan perkotaan menambah kebutuhan hidupnya. Perkembangan teknologi tentu tidak mungkin mencapai kata sempurna dalam arti sesungguhnya. Oleh karena itu, tidak ada satu teknologi pun yang dikembangkan telah mencapai fase final. Inovasi-inovasi dan penemuan-penemuan berikutnya tetap mengikuti sebuah pencapaian yang telah ada. Proses pun terus berlanjut, mengikuti hasrat, nafsu, dan kebutuhan manusia. (Sandy Tias. 2009)

Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan pada suatu keadaan anak-anak remaja sekarang yang dilahirkan dan dijadikan sebagai pelaku-pelaku kehidupan zaman sekarang.

Mereka hidup dengan kondisi sekeliling yang tidak lepas dari tersedianya perangkat mutakhir yang kemampuan perangkat tersebut sangat jauh melaju cepat dibandingkan beberapa dekade yang lalu. Peralatan itu kita dinamakan handphone. Istilah handphone ini ada yang menyebutnya handset atau hp. Permasalahan timbul sebenarnya bukan dari perangkat tersebut di zaman sekarang ini, akan tetapi kalangan pengguna perangkat tersebut yang sulit untuk dikawal. Sekarang ini anak-anak di bawah umur sudah menggunakan handphone yang berisi aplikasi atau software yang beberapa isinya sebenarnya diciptakan khusus untuk kalangan orang tua dan dewasa.

Handphone menjadi karya baru yang begitu cepat perkembangannya, menjadi media komunikasi yang canggih dan tiada batasan. Selain dampak positif, ternyata juga menimbulkan dampak negatif yang tidak kalah besarnya dari dampak positifnya. Pengawasan di dunia maya internet sangat longgar dan hampir tidak ada aturan yang mengikatnya.

Seiring berkembangnya *handphone*, ternyata situasi psikologi anak juga mengalami reaksi yang beraneka macam. Ada yang menggunakan handphone untuk menambah nilai pelajaran sekolah, juga ada yang justru membuat siswa malas dan sering mmebuang waktu di depan handphone. Banyak juga yang menyalahgunakannya untuk bertindak dan bertingkah laku menyeleweng dari norma-norma baku yang berlaku di masyarakat. Lebih parah lagi ternyata budaya anak-anak juga semakin cepat pertumbuhannya, dengan ada aplikasi-aplikasi yang seharusnya hanya boleh dilihat oleh orang dewasa.

Beberapa orang mengaku ketergantungannya pada ponsel telah mencapai taraf yang tinggi. Kendati demikian, sifat “memaksa” itu sangat relatif, tentunya. Di tempat-tempat yang jauh dari hingar-bingar perkotaan yang dibalut kemajuan teknologi, mungkin saja masyarakatnya masih belum mampu membayangkan wujud ponsel. Kemajuan peradaban

manusia yang beriring dengan berkembangnya kebutuhan hidup, telah memaksanya kehadiran ponsel. Kehadirannya telah mengubah pola hidup manusia. Ponsel menjadi pemeran penting yang membentuk gaya hidup seseorang dan juga masyarakat. Kata orang pintar, inilah kemajuan zaman. Suka atau tidak kehadirannya tak dapat dielakkan.

Dengan perkembangan teknologi (*Handphone*) siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi berkurang dan hasil belajar siswa pun mulai menurun, penurunan ini terutama bisa dilihat dari hasil ulangan harian, mid semester serta ulangan umum di sekolah. Penurunan tersebut bisa dilihat dari sikap dan perilaku siswa di sekolah karena sebagian waktu yang mereka miliki di habiskan untuk telpon, sms dan bahkan membuka alamat web yang seharusnya hanya bisa di lihat oleh orang dewasa, kini sudah menjadi hal yang biasa bagi para remaja, oleh karena itu perubahan perilaku mulai muncul dari kalangan remaja atau siswa karena banyak meniru hal-hal yang di lihat dari ponsel atau *hanphone* itu sendiri, sehingga prestasi atau hasil belajar siswa mulai menurun.

Hal serupa juga terjadi di SMP Negeri 10 Dumoga, siswa-siswi di sekolah ini banyak yang menggunakan *handphone* di waktu jam sekolah sehingga konsentrasi belajar tidak tertuju pada pelajaran yang di terima, beberapa siswa hasil belajarnya menurun serta terjadi perubahan perilaku, mereka yang semula sopan terhadap sekelilinya menjadi tidak sopan.

Adapun upaya yang di lakukan oleh pihak sekolah dalam menaggulangi masalah tersebut masih kurang dalam menerapkan aturan-aturannya. Sehingga perlu ada penegasan dari pihak sekolah tentang penggunaan *handphone* diklangan siswa agar siswa-siswa tersebut tidak membawa *handphone* atau menggunakan *handphone* pada waktu jam pelajaran berlangsung.

Sehubungan dengan masalah yang di uraikan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian tentang ” **Dampak Perkembangan Teknologi *Handphone* pada**

Perilaku Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 10 Dumoga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di tarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak perkembangan teknologi *handphone* pada perilaku belajar siswa?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam menanggulangi perilaku siswa yang kecanduan pada *handphone*, yang dampaknya pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak positif dan dampak negative *handphone* pada perilaku belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya sekolah untuk mencegah para siswa yang kecanduan dengan *handphone* yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

1.4 Manfaat penelitian

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada berbagai phak, antara lain ;

1. Secara akademik di harapkan untuk menjadi tambahan referensi bagi masyarakat agar dapat belajar dari hasil penelitian, dan dapat memahami suatu penelitian karena dengan penelitian kita bisa mengetahui langsung apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan kita, sehingga bisa membantu kita dalam memecahkan suatu masalah.
2. Secara garis besar atau praktisnya di harapkan bagi semua pihak baik orang tua, guru dan siswa yang masi duduk di bangku sekolah supaya dapat memahami dan mengerti damoak

positif dan dampak negatif dari perkembangan teknologi handphone yang sangat berpengaruh bagi siswa yang masih duduk di bangku sekolah.